

HUBUNGAN TINGGI RAIHAN DENGAN KETEPATAN SMASH OPEN ATLET BOLA VOLI PUTRA CLUB YUSO SLEMAN

RELATIONS WITH HIGH PRECISION SMASH RAIHAN ATHLETES OPEN VOLLEYBALL CLUB SON YUSO SLEMAN

Oleh:
Evan Dwi Agustiangga
Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Email: anvol.smasa@gmail.com
Dr. Or. Mansur, MS.
Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan tinggi raihan dengan ketepatan *smash open* atlet bola voli putra senior klub YUSO Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode survey. Populasi penelitian adalah atlet bola voli putra tim KEJURDA senior YUSO Sleman sebanyak 15 atlet. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah atlet bola voli putra senior di YUSO Sleman Yogyakarta Tahun 2015 sebanyak 13 atlet. Instrumen penelitian berupa tes tinggi raihan atlet dan tes *lavage* untuk mengukur ketepatan *smash*. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kuat dan signifikan antara tinggi raihan dengan ketepatan *smash open* atlet bola voli putra senior klub YUSO Sleman. Hal ini ditunjukkan dari nilai $r (0,726)$ lebih besar dari r tabel $(0,553)$ dan $p=0,05$.

Kata Kunci: *Tinggi Raihan, Ketepatan Smash Open, Atlet Bola Voli Putra*

Abstract

*The study aims to determine the relationship of high achievement with the precision of the athletes smash open senior men's volleyball club Yuso Sleman . This study is correlational survey method . The study population was men's volleyball team athletes senior regional championship in Sleman Yuso many as 15 athletes . The sampling technique used purposive sampling technique . Samples were senior men's volleyball athletes in Yuso Sleman, Yogyakarta in 2015 as many as 13 athletes . The research instrument is a high achievement athlete tests and tests to measure accuracy *lavage* smash . Data were analyzed using product moment correlation test . The results showed that there is a strong correlation between a high and a significant achievement by the precision of the athletes smash open the senior men's volleyball club Yuso Sleman . It is shown from the value of $r (0.726)$ is greater than r table (0.553) and $p = 0.05$*

Keywords: *High Raihan, Accuracy Smash Open, Men's Volleyball Athletes*

PENDAHULUAN

Smash atau biasa pula disebut dengan serangan merupakan suatu bentuk pukulan permainan yang sangat berperan dalam bermain bola voli, karena teknik ini paling efektif untuk mematikan pertahanan lawan atau mematikan bola dilapangan lawan dan sekaligus untuk dapat meraih poin (Iwan Kristianto, 2003: 143). Teknik *smash*

sangat perlu dikuasai oleh seorang pemain bola voli, sebab regu yang memiliki *smasher* baik mempunyai peluang besar untuk memenangkan permainan dalam suatu pertandingan (Nuril Ahmadi, 2007: 31). Oleh sebab itu, untuk mendapatkan *smash* yang baik harus didukung oleh komponen-komponen dalam bermain *smash*, di samping penguasaan

teknik dasar yang sempurna dan salah satunya adalah tingginya raihan. Akan tetapi, hal-hal tersebut sering diabaikan dan berakibat tidak sempurnanya *smash* yang dilakukan oleh pemain.

Smash merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli, maka harus selalu dilatih dan dikembangkan. *Smash* merupakan salah satu bentuk serangan yang dilakukan dengan cara bervariasi dan menarik (Novi Lestari, 2008: 102). Oleh karena itu, *smash* sering dilakukan dengan pukulan keras atau kuat, sehingga besar kemungkinan untuk mematikan bola di lapangan lawan. Bagi regu yang tidak baik kemampuan *smash*nya sangat sulit untuk dapat memenangkan pertandingan. Tingkat tinggi *smash* juga merupakan senjata utama dalam mematikan bola, sebab itu, kemampuan *smash* sangat dibutuhkan dalam permainan bola voli.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil kemampuan *smash* dalam permainan bola voli, salah satunya adalah faktor teknik dasar, panjang lengan, daya ledak otot tungkai (Barbara dan Bonnie, 2000: 71). Daya ledak otot tungkai berfungsi, untuk melakukan raihan setinggi-tingginya. Semakin tinggi badan atlet maka dapat menunjang tinggi raihan seseorang serta akan mudah melakukan *smash* dalam mengarahkan bola ke arah lawan, sekaligus lebih mudah untuk mematikan bola.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa mayoritas atlet bola voli di YUSO Sleman memiliki postur tubuh lebih pendek, dan tinggi raihannya kurang maksimal dibandingkan dengan pemain asing. Hal tersebut membuat atlet YUSO Sleman dalam bermain bola voli susah mendapatkan poin. Selain itu diketahui juga bahwa arah pukulan *smash* yang dilakukan oleh atlet tersebut belum terukur.

Berdasarkan hasil observasi pada beberapa pertandingan bola voli putra di YUSO Sleman, diketahui bahwa hasil *smash* yang dilakukan sudah memuaskan, akan tetapi tidak diimbangi dengan tinggi raihan dalam melakukan *smash*. Hal ini dikarenakan mayoritas atlet bola voli di YUSO Sleman memiliki postur tubuh lebih pendek, dan tinggi raihannya kurang maksimal.

Seorang atlet dengan latihan yang sudah terprogram dan kualitas permainan mumpuni seharusnya tetap memperhatikan dasar-dasar dalam permainan bola voli, salah satunya adalah tentang tingginya raihan dalam melakukan *smash* pada saat pertandingan. Mengingat, sedikit banyak yang dilakukan seorang atlet akan ditiru oleh para calon generasi penerusnya baik dari klub yang sama, maupun dari klub yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tinggi raihan dengan ketepatan *smash open* atlet bola voli putra senior klub YUSO Sleman.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian menggunakan teknik analisis korelasi dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010: 4).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2015. Lokasi penelitian di klub bola voli YUSO Sleman Yogyakarta yang beralamat di Jl. Colombo No.1, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bola voli putra yang tergabung dalam tim KEJURDA senior di YUSO Sleman Yogyakarta Tahun 2015 sebanyak 15 atlet. Teknik pengambilan sampel dengan teknik purposive *sampling*, artinya pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Pertimbangan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) atlet bola voli putra yang tergabung dalam tim KEJURDA senior di YUSO Sleman Yogyakarta Tahun 2015; (2) atlet yang berperan sebagai pemain *smasher*, dan (3)

set upper dan *libero* tidak dijadikan sebagai sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah atlet yang tergabung dalam tim KEJURDA di YUSO Sleman Yogyakarta Tahun 2015 sebanyak 13 atlet.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data menggunakan tes yang berupa tes tinggi raihan atlet pada saat pertandingan berlangsung di YUSO Sleman Yogyakarta dan tes *lavage* untuk mengukur ketepatan *smash*, serta menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*, dengan perhitungan melalui *SPSS for Windows seri 16.0* yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) antara tinggi raihan dengan ketepatan *smash open*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas data hasil penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Ket.
Tinggi Raihan	0,767	Normal
Ketepatan <i>Smash</i>	0,767	Normal

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ($p > 0,05$); sehingga dapat disimpulkan

bahwa data penelitian pada tinggi raihan dan ketepatan *smash* berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

Uji Linieritas

Berikut adalah hasil uji linieritas data hasil penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Df	Harga F		Sig.	Ket.
		Hitung	Tabel (5%)		
Tinggi Raihan dengan Ketepatan <i>Smash</i>	9:2	3,074	19,382	0,270	Linier

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada variabel tinggi raihan dengan ketepatan *smash* ($3,074 < 19,382$) dan signifikansi sebesar $0,270 > 0,05$; sehingga variabel tinggi raihan dengan ketepatan *smash* dapat dikatakan linier.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 3. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X_1-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	Sig
Tinggi Raihan dengan Ketepatan <i>Smash</i>	0,726	0,553	0,005

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,726 > 0,553$) serta nilai r hitung sebesar 0,726 bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,005, yang

berarti kurang dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan kuat dan signifikan antara tinggi raihan dengan ketepatan *smash open* pada atlet bola voli putra senior klub YUSO Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara tinggi raihan dengan ketepatan *smash open* pada atlet bola voli putra senior klub YUSO Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,726 > 0,553$) dan nilai signifikansi sebesar 0,005, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,005 < 0,05$).

Smash adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, biasanya meloncat ke atas, masuk ke bagian lapangan berlawanan. Hal itu dapat dilihat dari kerasnya bola yang dihasilkan bahwa teknik *smash* datangnya bola lebih keras dan lebih menyulitkan bagi penerima bola. Semua sikap memukul bola ke daerah lawan kecuali *block* adalah merupakan pukulan serangan. Teknik *smash* digunakan sebagai senjata untuk menyerang dan mengumpulkan angka dalam permainan bola voli. Mengingat pentingnya hal tersebut maka pelaksanaan teknik *smash*

dalam pertandingan harus efektif. Teknik smash yang dimaksud dalam penelitian ini adalah power otot tungkai, kelincahan, dan power otot lengan.

Uraian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Adi Hapsoro (2013) dengan judul Hubungan Power otot Tungkai, Kelincahan, Dan Power otot Lengan Terhadap Ketepatan Smash Semi pada Atlet Putri Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Voli Unnes Tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara power otot tungkai terhadap ketepatan smash semipada atlet putri Unit Kegiatan Mahasiswa Bolavoli UNNES tahun 2012. Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap ketepatan smash semi pada atlet putri Unit Kegiatan Mahasiswa Bolavoli UNNES tahun 2012. Ada hubungan yang signifikan antara power otot lengan terhadap ketepatan smash semi pada atlet putri Unit Kegiatan Mahasiswa Bolavoli UNNES tahun 2012. Ada hubungan bersama yang signifikan antara power otot tungkai, kelincahan, dan powerotot lengan terhadap ketepatan smash semipada atlet putri Unit Kegiatan Mahasiswa Bolavoli UNNES tahun 2012.

Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai agar dapat bermain bola voli dengan baik. Teknik-teknik dasar permainan bola voli

tersebut meliputi: “(1) servis, (2) pass bawah, (3) pass atas, (4) smash, (5) blok, dan (6) pertahanan”. Dari keenam teknik dasar tersebut yang menjadi fokus perhatian dalam sampel ini adalah teknik smash. Smash atau biasa pula disebut dengan serangan merupakan suatu bentuk pukulan permainan yang sangat berperan dalam bermain bola voli, oleh karena teknik ini paling efektif untuk mematikan pertahanan lawan atau mematikan bola dilapangan lawan dan sekaligus untuk dapat meraih point. Oleh sebab itu teknik smash sangat perlu dikuasai oleh seorang pemain bola voli, sebab regu yang memiliki smasher yang baik mempunyai peluang yang besar untuk memenangkan permainan dalam suatu pertandingan. Akan tetapi, untuk dapat memiliki kemampuan smash bola voli yang baik, maka pemain tersebut harus dapat memadukan berbagai kemampuan kondisi fisik yang diduga dapat menunjang ketepatan melakukan smash bola voli dengan baik yakni panjang lengan, dan daya ledak (tinggi raihan), di samping perlu pula didukung dengan unsur teknik yang baik.

Suharno (1985: 32) menyatakan bahwa ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang

diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu.

Ketepatan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri subjek sehingga dapat dikontrol oleh subjek. Faktor eksternal dipengaruhi dari luar subjek, dan tidak dapat dikontrol oleh diri subjek. Menurut Suharno (1985: 32) faktor-faktor penentu baik tidaknya ketepatan (*accuracy*) adalah; (a) koordinasi tinggi, (b) besar kecilnya sasaran, (c) ketajaman indera dan pengaturan saraf, (d) jauh dekatnya sasaran, (e) penguasaan teknik yang benar akan mempunyai sumbangan baik terhadap ketepatan mengarahkan gerakan, (f) cepat lambatnya gerakan, (g) feeling dan ketelitian, (h) kuat lemahnya suatu gerakan.

Ketepatan smash juga dipengaruhi oleh tinggi raihan, dalam hal ini pemain dapat melakukan raihan dengan kuat jika didukung dengan daya ledak yang baik. Karenanya pukulan smash membutuhkan kekuatan dan kecepatan terutama pada saat melakukan raihan di atas net sehingga memungkinkan menghasilkan pukulan smash yang maksimal. Dengan demikian

dapatlah dikatakan bahwa kondisi fisik seperti daya ledak merupakan pra kondisi yang memegang peranan penting dalam olahraga bola voli khususnya dalam melakukan ketepatan *smash*, karena dapat dalam memperoleh pukulan smash yang baik.

Oleh sebab itu smash pada permainan bolavoli adalah salah satu teknik bermain yang sangat menentukan dalam permainan bolavoli. Smash dalam permainan bola voli dipergunakan ketika mengadakan penyerangan. Pukulan yang dilakukan pada penyerangan dengan teknik ini melibatkan berbagai kemampuan tubuh karena sasarannya adalah kecepatan dan ketepatan bola hasil smash untuk memperoleh kemenangan. *Smash* dalam permainan bolavoli merupakan suatu gerak kerja yang bertujuan untuk mematikan pertahanan lawan. Oleh sebab itu yang perlu diperhatikan dalam melakukan smash adalah kecepatan dan ketepatan mengarahkan bola, dimana seorang pemain melompat tinggi untuk memukul bola yang bergerak dengan tenaga dan arah yang tepat serta melampaui jaring/net.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan kuat dan signifikan antara tinggi raihan dengan ketepatan *smash open* pada atlet bola voli putra senior klub YUSO Sleman. Hal ini

ditunjukkan dari nilai r (0,726) lebih besar dari r tabel (0,553) dan $p=0,05$.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, antara lain:

1. Tes raihan menggunakan teknik melompat tegak, sedangkan *smash* menggunakan awalan.
2. Tes ketepatan hanya dari kesempatan *smash* dari posisi 4.
3. Peneliti kurang memperhatikan spesialisasi smasher.
4. Peneliti hanya melakukan penelitian pada atlet di YUSO Sleman, alangkah baiknya jika penelitian dilakukan pada seluruh atlet bola voli baik maupun junior yang berada di YUSO Sleman sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.
5. Metode pengumpulan data menggunakan bentuk tes tinggi raihan dan tes *lavage*, akan lebih baik apabila menggunakan kuesioner dan wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

Bagi Pelatih Bolavoli

Dari penelitian ini diharapkan pelatih bola voli diharapkan menambah latihan-latihan baik teknik maupun fisik dalam mendukung dan meningkatkan tinggi raihan dan ketepatan *smash*nya.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan tes yang disesuaikan dengan teknik dasar yaitu meraih dngan awalan *smash*, sehingga hasil dari penelitian akan dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbara dan Bonnie. 2000. *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Iwan Kristianto. 2003. *Pendidikan Jasmani*. Surakarta: Yudistira.
- Novi, Lestari. 2008. *Melatih Bola Voli*. Klaten: PT. Citra Aji Parama.
- Nuril Ahmadi. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Riski Adi Hapsoro. 2013. Hubungan Powerotot Tungkai, Kelincahan, Dan Powerotot Lengan Terhadap Ketepatan Smash Semi pada Atlet Putri Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Voli Unnes Tahun 2012. *Jurnal*. Semarang: UNES.
- Suharno. 1985. *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: FKIP IKIP.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.